

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini dipaparkan (1) kesimpulan dan (2) saran. Secara berurutan, kedua hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait problematik menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, yaitu problematik perencanaan, pelaksanaan, dan penyuntingan menulis puisi, serta solusi atas masalah problematik menulis puisi.

1. Problematik Perencanaan Menulis Puisi Siswa

Problematik perencanaan menulis puisi yang dialami siswa didapat melalui kegiatan wawancara antara peneliti dan siswa kelas X SMA PGRI Tulungagung. Problematik perencanaan menulis puisi tersebut meliputi (1) siswa kurang menguasai materi puisi, (2) siswa kurang membaca karya-karya puisi lain, (3) siswa kebingungan dalam menentukan diksi, (4) siswa kurang bisa menentukan tema.

2. Problematik Pelaksanaan Menulis Siswa

Siswa sudah mengalami problematik pada saat tahap perencanaan menulis puisi. Hal ini menyebabkan adanya problematik pada tahap pelaksanaan menulis puisi. Problematik pelaksanaan menulis puisi siswa tersebut, yaitu (1) problematik siswa dalam menentukan diksi, (2) problematik siswa

dalam penggunaan bahasa figuratif, (3) problematik siswa dalam penggunaan rima/ versifikasi, (4) problematik siswa dalam penggunaan wujud visual puisi yang didalamnya terdapat tipografi, ejaan, dan tanda baca, (5) problematik siswa dalam menentukan nada, (6) problematik siswa dalam menentukan suasana.

3. Problematik Penyuntingan Menulis Puisi Siswa

Problematik pada tahap pelaksanaan menulis puisi harus diperbaiki pada tahap penyuntingan menulis puisi, agar puisi yang dihasilkan menjadi lebih baik. Namun kenyataannya, pada tahap penyuntingan ini masih ada siswa yang mengalami problematik, yaitu (1) problematik siswa dalam menyunting diksi, (2) problematik siswa dalam penyuntingan penggunaan bahasa figuratif, (3) problematik siswa dalam penyuntingan rima/ versifikasi, (4) problematik siswa dalam menyunting wujud visual puisi yang di dalamnya terdapat ejaan dan tanda baca.

4. Solusi Problematik Menulis Puisi Siswa

Solusi untuk menyelesaikan problematik menulis puisi siswa kelas X SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, yaitu mengadakan kegiatan literasi secara rutin. Pernyataan ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA PGRI Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA PGRI Kalangbret Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Siswa Kelas X

Siswa disarankan memperbanyak kegiatan membaca, khususnya membaca materi puisi dan contoh-contoh puisi karya orang lain agar dapat menciptakan puisi lebih baik lagi. Selain itu, siswa disarankan untuk sering melakukan kegiatan menulis, khususnya menulis puisi sesuai pedoman yang ada dalam materi puisi kelas X SMA. Ketika guru memberikan penjelasan, siswa juga disarankan untuk memperhatikan dan menanyakan materi yang belum dipahami.

2. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi puisi dengan memberikan metode pembelajaran agar pembelajaran semakin aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, guru disarankan untuk terus melatih keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada keterampilan menulis.

3. Kepada SMA PGRI Kalangbret Tulungagung

Pihak sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan pembelajaran agar semakin baik. Selain itu, kegiatan literasi juga harus ditingkatkan agar keterampilan-keterampilan siswa semakin terasah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan di dalam setiap proses pengerjaannya sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik lagi mengenai problematik menulis puisi siswa.